

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK CIMB NIAGA TBK (2017-2024 KUARTALAN)

Author: Epan Avanja ¹, Siti Anisah ², Ulfi Sofinatun Najah ³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3}

Email : epanavanja617@gmail.com¹; sitianisah9159@gmail.com²; ulfisofi01@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of liquidity on profitability at PT Bank CIMB Niaga Tbk during the 2017-2024 period using quarterly financial statement data. Liquidity is proxied by the Loan to Deposit Ratio (LDR), while profitability is measured using Return on Assets (ROA). This research is a quantitative study. The data used are secondary data obtained from the officially published quarterly financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk. The sampling technique applied is purposive sampling, with a total of 32 quarterly observations. The observation period used is from 2017 to 2024. Data analysis methods include descriptive statistics, classical assumption tests, and simple linear regression analysis using SPSS version 25 software. The results show that the liquidity level of Bank CIMB Niaga Tbk is in a relatively healthy condition during the observation period, accompanied by a profitability level that tends to be stable. Empirical testing indicates that liquidity has an effect on profitability, reflecting the importance of optimal liquidity management in supporting the bank's financial performance. The findings of this study are expected to contribute theoretically to the development of studies in banking financial management and to serve as a practical consideration for bank management in making decisions related to liquidity policies.

Keywords: *Liquiduty, Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Bank CIMB Niaga Tbk selama periode 2017-2024 dengan menggunakan data laporan keuangan kuartalan. Likuiditas diproksikan melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR), sedangkan profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan kuartalan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dipublikasikan secara resmi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan total 32 observasi kuartalan. Periode pengamatan yang digunakan yaitu tahun 2017-2024. Metode analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas Bank CIMB Niaga Tbk berada pada kondisi yang relatif sehat selama periode pengamatan, disertai dengan tingkat profitabilitas yang

Article history

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

cenderung stabil. Pengujian empiris mengindikasikan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, yang mencerminkan pentingnya pengelolaan likuiditas secara optimal dalam mendukung kinerja keuangan bank. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen keuangan perbankan serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi manajemen bank dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan likuiditas. **Kata Kunci:** *Likuiditas, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Industri perbankan memegang peranan strategis dalam sistem keuangan nasional karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Perkembangan lingkungan ekonomi yang semakin dinamis, perubahan kebijakan moneter, serta tekanan akibat pandemi COVID-19 menuntut perbankan untuk mampu menjaga kinerja keuangan secara berkelanjutan. Pada kondisi tersebut, kemampuan bank dalam mengelola aspek likuiditas dan profitabilitas menjadi faktor kunci untuk mempertahankan stabilitas operasional, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Profitabilitas merupakan indikator utama yang mencerminkan keberhasilan bank dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. *Return on Assets* (ROA) banyak digunakan sebagai ukuran profitabilitas perbankan karena mampu menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan. Bank dengan tingkat profitabilitas yang stabil menunjukkan kinerja manajerial yang baik, sekaligus memiliki kapasitas yang lebih kuat dalam memperkuat permodalan dan menghadapi risiko usaha. Namun, pencapaian profitabilitas yang optimal tidak terlepas dari kebijakan keuangan lain yang dijalankan bank, salah satunya adalah pengelolaan likuiditas.

Likuiditas menggambarkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo tanpa mengganggu kelangsungan operasional. Salah satu indikator likuiditas yang umum digunakan dalam industri perbankan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yang menunjukkan perbandingan antara kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun. LDR yang terlalu rendah dapat mengindikasikan adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara optimal, sedangkan LDR yang terlalu tinggi berpotensi meningkatkan risiko likuiditas. Kondisi ini menunjukkan adanya *trade-off* antara likuiditas dan profitabilitas yang harus dikelola secara cermat oleh manajemen bank.

Secara teoretis, hubungan antara likuiditas dan profitabilitas dijelaskan melalui *Liquidity-Profitability Trade-off Theory*, yang menyatakan bahwa peningkatan likuiditas dapat mendukung kelancaran operasional bank, tetapi likuiditas yang berlebihan justru dapat menurunkan profitabilitas akibat rendahnya produktivitas dana. Selain itu, *Risk-Return Theory* menjelaskan bahwa penyaluran kredit yang lebih agresif, yang tercermin dari LDR yang lebih tinggi, berpotensi meningkatkan keuntungan, namun juga diikuti oleh peningkatan risiko. Oleh karena itu, hubungan antara likuiditas dan profitabilitas tidak selalu bersifat linier dan sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen bank dalam menyeimbangkan risiko dan tingkat pengembalian.

Bourke (1989) dalam penelitiannya menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank internasional. Sejalan dengan penelitian Molyneux dan Thornton (1992) yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas terutama pada kinerja bank. Temuan serupa diperoleh oleh Sufian (2011),

Menicucci dan Paolucci (2016), serta Dietrich dan Wanzenried (2014) yang menyatakan bahwa pengelolaan likuiditas berperan penting dalam menentukan tingkat profitabilitas perbankan.

Sari dan Dana (2019), Wulandari et al. (2021), serta Rahman dan Putri (2023) juga menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio memiliki pengaruh terhadap Return on Assets. Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan variasi temuan, yang mengindikasikan bahwa hubungan likuiditas dan profitabilitas masih relevan untuk diteliti lebih lanjut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai salah satu bank swasta nasional besar di Indonesia merupakan objek penelitian yang menarik karena memiliki kontribusi signifikan terhadap sistem perbankan nasional serta secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan kuartalan. Periode pengamatan tahun 2017-2024 mencakup berbagai fase ekonomi, mulai dari kondisi stabil sebelum pandemi, tekanan ekonomi selama pandemi COVID-19, hingga fase pemulihan dan stabilisasi. Penggunaan data kuartalan memungkinkan pengamatan yang lebih sensitif terhadap dinamika perubahan likuiditas dan profitabilitas dibandingkan dengan data tahunan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari Likuiditas yang diproseskan melalui Loan to Deposit Ratio terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets pada PT Bank CIMB Niaga Tbk selama periode pengamatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademik di bidang manajemen keuangan perbankan serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen bank dalam merumuskan kebijakan pengelolaan likuiditas yang optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana utama yang digunakan untuk menggambarkan kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan, termasuk perbankan. Dalam perbankan, laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting karena menjadi dasar bagi berbagai pihak, seperti manajemen, investor, regulator, dan masyarakat, dalam menilai tingkat kesehatan dan stabilitas bank. Menurut Ghazali (2018), laporan keuangan menyajikan informasi kuantitatif yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan melalui berbagai rasio keuangan. Sejalan dengan itu, Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa data laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi merupakan sumber data sekunder yang dapat dimanfaatkan untuk analisis empiris. Dalam industri perbankan, laporan keuangan tidak hanya mencerminkan posisi keuangan pada suatu periode tertentu, tetapi juga menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aset, kewajiban, serta modal secara berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan keuangan kuartalan menjadi instrumen yang relevan untuk mengamati dinamika kinerja keuangan bank dari waktu ke waktu, khususnya dalam penelitian yang berfokus pada analisis deret waktu.

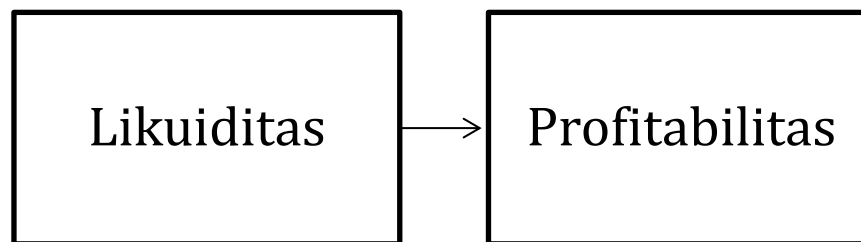
Laporan Keuangan

Likuiditas merupakan aspek fundamental dalam operasional perbankan karena berkaitan langsung dengan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Bank yang memiliki tingkat likuiditas memadai akan mampu menjaga kelancaran operasional serta mempertahankan kepercayaan nasabah. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR), yaitu rasio yang membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun. Menurut Bourke (1989), tingkat likuiditas yang dikelola dengan baik dapat mendukung kinerja perbankan melalui optimalisasi penyaluran kredit. Athanasoglou et al. (2008) juga menyatakan bahwa likuiditas merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi kinerja keuangan bank. Namun demikian,

likuiditas yang terlalu tinggi berpotensi menimbulkan dana menganggur yang tidak produktif, sementara likuiditas yang terlalu rendah dapat meningkatkan risiko ketidakmampuan memenuhi kewajiban. Oleh karena itu, pengelolaan likuiditas menuntut keseimbangan antara keamanan dan efisiensi penggunaan dana.

Kerangka Pemikiran

Berikut merupakan gambaran kerangka pemikiran penelitian:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sekaligus mendukung kelancaran aktivitas operasional. Tingkat likuiditas yang memadai mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola dana pihak ketiga secara efektif untuk menjalankan fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Pengelolaan likuiditas yang baik memungkinkan bank menjaga kepercayaan nasabah, menghindari risiko gagal bayar, serta menciptakan stabilitas operasional yang pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan bank. Dalam penelitian ini, likuiditas diprosisikan menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR), yang menunjukkan sejauh mana dana pihak ketiga dimanfaatkan dalam penyaluran kredit. LDR yang tinggi mengindikasikan bahwa bank lebih agresif dalam menyalurkan dana ke sektor kredit, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan bunga sebagai sumber utama laba bank. Bourke (1989), Molyneux dan Thornton (1992), Sufian (2011), dan Menicucci dan Paolucci (2016) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank, yang menunjukkan bahwa pengelolaan dana yang efektif mampu meningkatkan kinerja laba. Sari dan Dana (2019), Wulandari *et al.* (2021), serta Rahman dan Putri (2023) memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA). Namun demikian, perbedaan objek penelitian, periode pengamatan, dan kondisi ekonomi menyebabkan hasil penelitian yang bervariasi, sehingga hubungan antara likuiditas dan profitabilitas masih relevan untuk diuji kembali. Likuiditas yang diprosisikan dengan *Loan to Deposit Ratio* dipandang memiliki peran dalam memengaruhi profitabilitas bank yang diukur dengan *Return on Assets*. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kauntitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui (Sekaran, 2000). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini memanfaatkan data numerik yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2018). Objek penelitian ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang merupakan bank umum swasta nasional dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh data laporan keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dipublikasikan secara resmi. Mengingat penelitian difokuskan pada satu entitas perbankan, populasi penelitian berupa keseluruhan laporan keuangan kuartalan bank tersebut selama periode 2017 sampai dengan 2024.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi: (1) PT Bank CIMB Niaga Tbk secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan kuartalan selama periode pengamatan, (2) laporan keuangan disajikan secara lengkap dan berkesinambungan, serta (3) data keuangan yang tersedia memuat seluruh informasi yang dibutuhkan untuk mengukur variabel likuiditas dan profitabilitas. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 32 observasi kuartalan sebagai sampel penelitian.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan kuartalan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Data yang dikumpulkan meliputi laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan penelitian.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Pada penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *loan to deposit ratio* yaitu, rasio likuiditas khusus perbankan yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat ke dalam bentuk kredit. Penggunaan rasio ini sebagai indikator likuiditas sejalan dengan praktik penelitian perbankan dan literatur empiris yang menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* merupakan proksi likuiditas yang relevan (Bourke, 1989; Athanasoglou et al., 2008).

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Variabel Independen

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *return on assets*, rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimiliki. Rasio ini dipilih karena dianggap mampu merepresentasikan efisiensi penggunaan aset dalam kegiatan operasional perbankan (Molyneux & Thornton, 1992; Sufian, 2011).

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian, seperti nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2018).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan sebelum dilakukannya pengujian analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk menunjukkan kepastian dimana persamaan regresi dapat dikatakan tepat dalam estimasi agar tidak bias dan dapat konsisten. Pengujian asumsi klasik ini meliputi:

Uji Normalitas

Menurut (Gunawan, 2020) Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menilai apakah residual model regresi berdistribusi normal. Pengambilan keputusan dari pengujian ini adalah jika nilai probabilitas < 0,05, maka distribusi dikatakan tidak normal dan jika nilai probabilitas > maka distribusi dikatakan normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut (Duli, 2019) Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Jika nilai VIF < 10, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas dan jika nilai VIF > 10, maka terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Menurut (Singgih, 2019) Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya pada model regresi yang digunakan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara

mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W), yaitu jika nilai D-W < -2 artinya ada autokorelasi positif dan jika nilai D-W = -2 sampai dengan +2 artinya tidak ada autokorelasi sedangkan jika D-W > +2 artinya ada autokorelasi negative.

Uji Heterokedastisitas

Menurut (Rochmat, 2017) Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan dari dalam model regresi. Jika variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas. Dengan ketentuan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi 0,05, maka terjadi homokedastisitas dan jika nilai signifikansi < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Penggunaan regresi linier sederhana sesuai dengan tujuan penelitian yang hanya melibatkan satu variabel independen (Sugiyono, 2018). Analisis ini bertujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel independen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Dalam prosesnya analisis berganda linear dapat menunjukkan arah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen, apakah variabel independen dapat mempengaruhi secara positif ataukah mempengaruhi secara negatif terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang diprediksikan dipengaruhi oleh likuiditas. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X = Likuiditas

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = Error term

Uji Hipotesis

Uji F

Menurut (Sugiyono, 2018) Uji ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Menurut (Basuki, Agus, & Prawoto, 2019) kriteria pengambilan kesimpulan jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak atau variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan jika nilai sig $\geq$ 0,05 maka H_0 diterima atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen dalam menerangkan perubahan yang terjadi pada variabel dependen, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Secara matematis, koefisien determinasi dirumuskan sebagai $KD = R^2 \times 100\%$, di mana KD merupakan

koefisien determinasi dan R^2 adalah nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati 100 persen menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat, sedangkan nilai yang rendah mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.

Uji t

Uji t digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengambilan keputusan dalam uji t pada analisis regresi dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Merupakan salah satu pengujian statistik yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang diperoleh dalam suatu penelitian. Pengolahan dan pengujian data dilakukan menggunakan metode perhitungan dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Melalui pengujian ini, hasil statistik deskriptif dapat disajikan secara sistematis dalam bentuk tabel, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	32	57.61222846	100.1326796	76.34028285	16.55229752
Profitabilitas	32	.2726669300	1.881044497	.8838850832	.4530674220
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data sekunder diolah tahun, 2026

Berdasarkan statistik deskriptif, tingkat likuiditas Bank CIMB Niaga Tbk yang diukur dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) selama periode 2017-2024 (kuartalan) memiliki nilai rata-rata sebesar 76,34%, yang menunjukkan kondisi likuiditas bank berada pada kategori sehat. Nilai LDR minimum sebesar 57,61% mencerminkan kehati-hatian bank dalam penyaluran kredit pada periode tertentu, sedangkan nilai maksimum sebesar 100,13% menunjukkan fungsi intermediasi bank berjalan optimal namun tetap memerlukan pengelolaan likuiditas yang baik. Standar deviasi sebesar 16,55% mengindikasikan adanya fluktuasi likuiditas yang relatif moderat antarperiode. Sementara itu, tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,88%, yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara relatif stabil. Nilai ROA terendah sebesar 0,27% menunjukkan adanya tekanan profitabilitas pada periode tertentu, sedangkan nilai tertinggi sebesar 1,88% mengindikasikan efektivitas pengelolaan aset dalam menghasilkan laba. Standar deviasi ROA sebesar 0,45% menunjukkan bahwa variasi profitabilitas antarperiode tergolong rendah, sehingga kinerja Bank CIMB Niaga Tbk selama periode penelitian relatif stabil.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas berdasarkan asumsi uji *kolmogorov-smirnov* terpapar pada Tabel 2. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* pada Tabel 2 diperoleh nilai *asym sig* sebesar $0,000 < 0,05$. Maka berarti bahwa data sampel tidak memenuhi asumsi kenormalan distribusi data.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

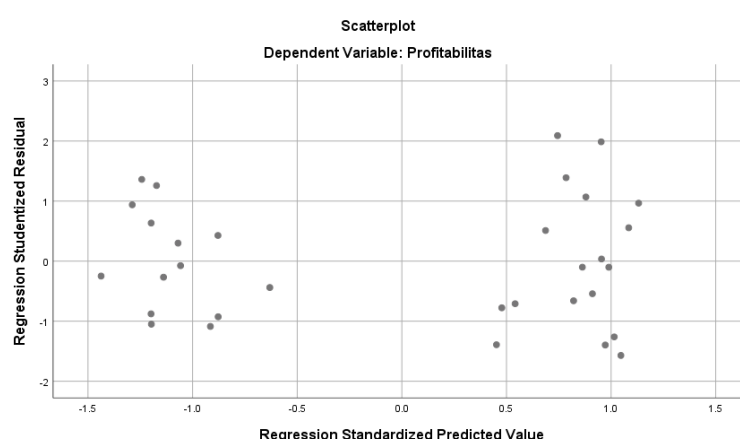
Test	Statistic	p-value	Keputusan
Kolmogorov-Smirnov	0.092	0.200	Residual berdistribusi normal

Hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berada di atas tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) dinyatakan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi mengikuti distribusi normal. Selain itu, rata-rata residual yang bernilai 0,000 dengan standar deviasi sebesar 0,430 mengindikasikan bahwa sebaran residual bersifat simetris di sekitar titik nol. Dengan demikian, asumsi normalitas dapat dinyatakan terpenuhi, sehingga model regresi dinilai layak untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada berbagai nilai variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis scatterplot antara Regression Standardized Predicted Value (ZPRED) dan Regression Studentized Residual (SRESID).

Gambar 2
Grafik Scatterplot



Sumber: Data sekunder diolah tahun, 2026

Berdasarkan *scatterplot* yang diperoleh, titik-titik residual tersebar secara acak di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, tanpa membentuk pola tertentu seperti menyempit, melebar, atau bergelombang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa varians residual bersifat konstan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian uji autokorelasi dengan Durbin Watson (DW) disajikan dalam Tabel 2

Tabel 2
Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.314 ^a	.099	.068	.4372762793	1.893

a. Predictors: (Constant), Likuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data sekunder diolah tahun, 2026

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 1,893, yang berada dekat dengan angka 2 dan termasuk dalam rentang yang menunjukkan ketiadaan autokorelasi, baik positif maupun negatif. Dengan demikian, residual dapat dianggap independen, dan model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis**Uji F**

Hasil uji F ANOVA pada penelitian ini disajikan pada Tabel 3. Berdasarkan hasil pengujian uji F yang disajikan dalam Tabel 3 nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini layak digunakan.

Tabel 3
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.627	1	.627	3.279	.080 ^b
	Residual	5.736	30	.191		
	Total	6.363	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Likuiditas

Sumber: Data sekunder diolah tahun, 2026

Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada tingkat signifikansi 10%. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak (fit) untuk digunakan dalam menjelaskan hubungan antara likuiditas dan profitabilitas pada Bank CIMB Niaga Tbk periode 2017 sampai dengan 2024 (kuartalan).

Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Berdasarkan hasil uji parsial dan simultan, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas Bank CIMB Niaga Tbk, namun dengan tingkat signifikansi yang relatif lemah. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas tetap penting, tetapi bukan faktor dominan dalam menentukan profitabilitas bank selama periode penelitian.

Uji t

Hasil pengujian hipotesis uji t disajikan pada Tabel 4:

Tabel 4
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.540	.370		4.157	.000		
	Likuiditas	-.009	.005	-.314	-1.811	.080	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data sekunder diolah tahun, 2026

Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas pada tingkat signifikansi 10%. Dengan demikian, Hipotesis 1, yang menyatakan adanya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, terbukti secara statistik meskipun hanya pada tingkat signifikansi yang lemah (weak significance).

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank CIMB Niaga Tbk selama periode 2017 sampai dengan 2024 berdasarkan data kuartalan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar $-0,009$ dengan nilai t-statistic $-1,811$ serta p-value sebesar $0,080$, yang berarti signifikan pada tingkat signifikansi 10%. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas secara statistik dapat diterima pada tingkat signifikansi tersebut. Nilai koefisien yang bertanda negatif mengindikasikan bahwa peningkatan likuiditas sebesar satu satuan cenderung diikuti oleh penurunan tingkat profitabilitas sebesar $0,009$ satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi tanpa diimbangi dengan pemanfaatan dana secara optimal dapat berdampak pada penurunan kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian adalah Bank CIMB Niaga Tbk. Data sampel diambil dari data keuangan kuartalan periode 2017 sampai dengan 2024. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diprosikan melalui Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk selama periode 2017-2024 berdasarkan data kuartalan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan tingkat likuiditas cenderung diikuti oleh penurunan profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi berpotensi mencerminkan adanya dana yang belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan produktif, sehingga berdampak pada kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, pengelolaan likuiditas menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan oleh manajemen bank agar fungsi intermediasi dapat berjalan secara efektif tanpa mengorbankan kinerja profitabilitas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, manajemen PT Bank CIMB Niaga Tbk disarankan untuk mengelola likuiditas secara lebih optimal dengan menjaga keseimbangan antara tingkat keamanan dan efisiensi pemanfaatan dana. Bank perlu memastikan bahwa dana pihak ketiga yang dihimpun dapat disalurkan secara produktif melalui kredit atau instrumen keuangan lainnya yang berisiko terkendali, sehingga tidak menimbulkan dana menganggur yang berpotensi menekan profitabilitas. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi profitabilitas perbankan, seperti kualitas aset, efisiensi operasional, dan permodalan, serta menggunakan periode pengamatan atau objek penelitian yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, W., & Weigand, J. (2017). Determinants of digital transformation and its impact on bank performance. *Journal of Financial Innovation*, 3(4), 115-127.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.
- Coryanata, I., Hidayat, R., & Putra, A. (2023). Digital transformation and financial performance of banking sector in Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2), 55-68.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamza, M., & Benmahane, M. (2024). The impact of banking digitalization on profitability and stability: Evidence from ASEAN countries. *Asian Journal of Banking and Finance*, 8(1), 24-39.
- Hao, Z. (2023). Liquidity efficiency and profitability of commercial banks in the digital era. *International Review of Economics and Finance*, 85(3), 112-128.
- Hartono, R., & Nurvitasari, D. (2023). Firm size, capital structure, and profitability of Indonesian banks. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 45-59.
- Hidayat, F., & Anabel, S. (2024). Digital banking transformation and its impact on financial performance in Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Digital*, 6(1), 22-37.
- Husnaningtyas, R. (2025). Bibliometric analysis of digital banking research trends in Indonesia (2019-2024). *Journal of Business Research and Innovation*, 7(1), 88-101.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Keynes, J. M. (1936). *The general theory of employment, interest and money*. London: Macmillan.
- Kuncoro, M. (2018). *Metode kuantitatif: Teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Laras Pratiningsih, D., & Wardhani, A. (2023). Firm size and digital adaptation toward financial performance of Indonesian banks. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 12(2), 73-84.
- Nazir, M. (2017). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rachmawati, N., & Pimada, R. (2023). Digital transformation strategy in Indonesian banking: Case of BCA, Mandiri, and CIMB Niaga. *Jurnal Transformasi Digital*, 5(3), 102-118.
- Sari, M. P., & Widjaja, Y. (2023). Scale efficiency and performance of listed banks in Indonesia. *Indonesian Journal of Finance and Banking*, 17(2), 155-170.

- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi, dan hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, D. (2018). *Analisis regresi dan uji hipotesis*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Wen, Q., & Liang, Y. (2025). Digital innovation and liquidity management in Asian banks. *Journal of Financial Technology Studies*, 9(2), 59-76.
- Xu, L., Chen, W., & Zhao, J. (2024). Liquidity, profitability, and digital transformation of commercial banks: Evidence from emerging markets. *Global Finance Review*, 11(1), 15-32.
- Yongjie, L. (2025). The role of digital transformation in improving bank efficiency: Evidence from Indonesia. *Journal of Banking Research*, 13(1), 45-60.
- Zhao, X. (2024). Digital finance, innovation, and bank profitability in Southeast Asia. *Journal of Asian Economics*, 90(2), 1-19.